

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai *OCB* Karyawan *Food and Beverages (FB)* di Hotel “X” Bandung sebagai berikut :

1. 50% Karyawan *Food and Beverages (FB)* di Hotel “X” Bandung memiliki tingkat *OCB* yang tinggi dan 50% memiliki tingkat *OCB* yang rendah.
2. Karyawan *Food and Beverages (FB)* di Hotel “X” Bandung yang memiliki tingkat *OCB* tinggi, hanya memiliki tiga dimensi yang berderajat tinggi yaitu *Sportmanship*, *civic virtue* dan *courtesy* sedangkan dua dimensi lainnya berderajat rendah yaitu *Altruism* dan *Conscientiousness*.
3. Karyawan *Food and Beverages (FB)* di Hotel “X” Bandung yang memiliki tingkat *OCB* rendah, tidak memiliki derajat yang rendah pula pada keseluruhan dimensinya. Hanya memiliki tiga dimensi yang berderajat rendah yaitu *Altruism*, *Conscientiousness* dan *Courtesy* sedangkan dua dimensi lainnya berderajat tinggi yaitu *Sportmanship* dan *Civic virtue*.
4. Secara keseluruhan, baik Karyawan *Food and Beverages (FB)* di Hotel “X” Bandung yang memiliki *OCB* tinggi dan *OCB* rendah memiliki derajat yang tinggi pada dimensi *Sportmanship* dan *Civic virtue*.

5. Secara keseluruhan, baik Karyawan *Food and Beverages (FB)* di Hotel “X” Bandung yang memiliki OCB tinggi dan OCB rendah memiliki derajat yang rendah pula pada dimensi *Altruism* dan *Conscientiousness*.
6. Tingginya derajat pada dimensi *Spormanship* dan *Civic virtue* baik yang memiliki OCB tinggi ataupun rendah berkaitan dengan tingginya faktor internal yaitu *personality (agreeableness, conscientiousness dan extraversion)* dan *morale (affective commitment)*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

5.2.1 Saran penelitian lanjutan

- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai hubungan antara setiap faktor-faktor yang mempengaruhi OCB baik internal maupun eksternal dengan tiap dimensi yang ada di dalam OCB.
- b. Penelitian OCB ini dapat dikaitkan dengan Psikologi Gender secara lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian ini dimana kecenderungan perempuan lebih dapat menumbuhkan OCB dalam dirinya dibandingkan dengan laki-laki.

5.2.2 Saran Praktis

- a. *Bagi Karyawan Food and Beverages (FB) di Hotel “X” Bandung yang sudah memiliki OCB yang tinggi untuk dapat tetap mempertahankannya demi kemajuan perusahaan dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang berkenaan dengan OCB. Bagi Karyawan Food and Beverages (FB) di Hotel “X” Bandung yang masih memiliki OCB yang rendah diharapkan untuk meningkatkan OCB yang dimilikinya demi kemajuan perusahaan melalui pelatihan-pelatihan dalam bidang OCB.*
- b. *Bagi Hotel “X” Bandung disarankan untuk mengadakan seminar ataupun pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan OCB yang dimiliki oleh Karyawan FB karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan*
- c. *Bagi Food and Beverage Manager (FBM) agar lebih memperhatikan perilaku kerja bawahannya dan dapat melakukan upaya-upaya yang berhubungan dengan OCB seperti seminar dan pelatihan-pelatihan karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja Karyawan*